Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

GEMAS (GEMAR MENABUNG SEJAK DINI) : PROGRAM KREATIF MENABUNG DI UPT SDN 136 GRESIK & MI ASY SYAFI'IYAH

Nabilah Sevia Rani [1], Priscilia Masayu Anastasya[2], Muhammad Mukminin [3], Jannatun Na'imah S. Si., M.Si [4]

[1234]Program Studi Akuntansi,Universitas Muhammadiyah Gresik
Dosen Program Studi Akuntansi,Universitas Muhammadiyah Gresik
Email* : seviaraninabilah@gmail.com; prisciliaanastasya123@gmail.com; mamadkontak99@gmail.com;

ABSTRAK

Program "GEMAS (Gemar Menabung Sejak Dini)" merupakan inisiatif edukatif yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan menabung kepada anak-anak sekolah dasar melalui pendekatan kreatif dan partisipatif. Kegiatan ini dilaksanakan di UPT SDN 136 Gresik dan MI Asy Syafi'iyah Pucung oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik. Metode yang digunakan meliputi edukasi interaktif, kegiatan menghias celengan, serta permainan edukatif bertema menabung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep menabung, yang tercermin dari perbandingan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, terdapat perubahan sikap nyata di mana siswa mulai termotivasi untuk menyisihkan uang saku mereka. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong pembentukan kebiasaan keuangan yang positif sejak dini. Kegiatan ini mendapat respons sangat positif dari pihak sekolah dan diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk literasi keuangan anak-anak.

Kata Kunci : Literasi keuangan, menabung sejak dini, edukasi kreatif, siswa sekolah dasar, sosialisasi

ABSTRACT

The "GEMAS (Gemar Menabung Sejak Dini)" program is an educational initiative aimed at instilling the habit of saving among elementary school children through creative and participatory approaches. This activity was conducted at UPT SDN 136 Gresik and MI Asy Syafi'iyah Pucung by students of the Accounting Study Program at Universitas Muhammadiyah Gresik. The methods used included interactive education, piggy bank decorating activities, and educational games with a saving theme. The results showed an improvement in students' understanding of the concept of saving, as reflected in the comparison between pre-test and post-test scores. Furthermore, there was a noticeable behavioral change, with students becoming more motivated to set aside their pocket money. This program not only provided theoretical understanding but also encouraged the development of positive financial habits from an early age. The activity received highly positive responses from the schools and is expected to be an initial step in building children's financial literacy.

Keywords : Financial literacy, early saving habits, creative education, elementary school students, socialization

PENDAHULUAN

Sosialisasi merupakan metode penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman terhadap suatu konsep atau praktik, seperti kebiasaan menabung. Menabung adalah tindakan menyisihkan sebagian uang untuk keperluan di masa depan. Yang seharusnya tidak hanya dipahami oleh orang dewasa, tetapi juga perlu ditanamkan sejak dini pada anak-anak. Pemahaman mengenai manfaat menabung sejak kecil akan sangat berguna dalam membentuk perilaku keuangan yang baik masa depan. Kegiatan sosialisasi ini difokuskan pada anak anak sekolah dasar, dengan pendekatan interaktif yang menggabungkan media pembelajaran seperti celengan dan aktivitas kreatif. Strategi ini bertujuan menanamkan pemahaman secara menyenangkan sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep menabung serta membentuk kebiaasaan positif sejak dini (Rosalinda et al., 2024).

Hidup hemat dapat dimaknai sebagai sikap bijaksana dalam menggunakan uang, yaitu dengan tidak membelanjakannya secara berlebihan, selalu berhati-hati dalam pengeluaran, serta berusaha memanfaatkan setiap rupiah seefektif mungkin. Dengan pola pikir seperti ini, seseoran akan mampu menyisihkan sebagian dari uang yang dimilikinya untuk ditabung, sehingga dana tersebut dapat disimpan dalam jangka waktu tertentu dan nantinya dimanfaatkan untuk kebutuhan yang lebih penting berskala besar di masa mendatang (Syaiful et al., 2020).

Menabung merupakan langkah penting dalam membentuk kebiasaan finansial positif pada anak sejak dini pembelajaran tentang menabung tidak hanya berfokus pada pemahaman nilai uang tetapi juga menanamkan kedisiplinan, tanggungjawab, serta kemampuan merencanakan keuangan (Bank, 2025). Pengetahuan anak mengenai tabungan dan pengelolaaan uang masih tergolong rendah. Sebanyak 50% anak masuk kategori *less literate*, yaitu memahami bahwa uang itu penting dan tabungan dibutuhkan, namun belum mampu mengelola serta menabung karena kurangnya arahan dari orang tua. Sementara itu 48% anak tergolong *not literate*, artinya tingkat literasi keuangannya sangat rendah. Mereka cenderung tidak memahami manfaat menabung, sehingga lebih sering menghabiskan seluruh uang saku yang dimiliki. Hanya 2% anak yang termasuk kategori well literate, yaitu memiliki pengetahuan serta keterampilan mengelola uang dengan baik (Pulungan et al., 2019).

Studi menunjukkan bahwa pembentukan perilaku finansial anak lebih efektif ketika dimulai pada masa sekolah dasar, di mana anak mulai memahami konsep nilai dan pertukaran (*OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*, 2020). Anak-anak yang diperkenalkan dengan praktik menabung sejak dini cenderung memiliki kecenderungan pengelolaan uang yang lebih bijak di masa dewasa (Jian & Joyce, 2010). Pada masa sekarang, pemanfaatan teknologi, khususnya melalui media sosial dan platform e-commerce, tidak hanya mendorong pola hidup konsumtif, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap menurunnya kebiasaan menabung di kalangan pelajar (L & Mataram, 2025). Melalui kegiatan sosialisasi menabung sejak dini ini, memberikan hasil yang positif. Program ini mampu menumbuhkan minat siswa untuk menabung sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terkait arti, manfaat, serta cara menabung (Siswa et al., 2022).

Kebiasaan menabung tidak hanya bermanfaat sebagai bentuk latihan berhemat, tetapi juga dapat emberikan nilai tambah ketika jumlah tabungan yang terkumpul telah memadai, karena dapat dimanfaatkan sebagai modal awal untuk manjalankan usaha berskala kecil. Melalui proses sederhana, siswa dilatih untuk memiliki tanggung jawab finansial sejak dini,

sekaligus menumbuhkan jiwa kemandirian yang akan menjadi bekal penting bagi mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Ismanto, 2023).

Dalam merespons kondisi tersebut, mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik menyelenggarakan program "GEMAS (Gemar Menabung Sejak Dini)" sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Program ini dilaksanakan di dua lembaga pendidikan dasar, yaitu UPT SDN 136 Gresik dan MI Asy Syafi'iyah Pucung. Pendekatan yang digunakan adalah edukasi interaktif melalui penjelasan materi, diskusi, kegiatan menghias celengan, dan permainan edukatif dengan harapan anak-anak tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengalami dan menikmati proses belajar mengenai menabung.

Dengan pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan perilaku keuangan yang positif serta menjadi dasar bagi pembentukan literasi keuangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan edukasi menabung serta dampaknya terhadap pemahaman dan sikap siswa terhadap kebiasaan menabung.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Edukasi sosialisasi menabung yang dilaksanakan di UPT SDN 136 Gresik & MI Asy Syafi'iyah pucung ini menggunakan Metode Edukasi Interaktif dan Metode Partisipatif Kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 dan 22 juli 2025 dalam waktu yang berbeda di UPT SDN 136 Gresik dan MI Asy Syafi'iah Pucung. Pelaksanaan program kerja bertema "GEMAS (Gemar Menabung Sejak Dini) " ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya menabaung, tetapi menumbuhkan kebiasaan positif melalui pendekatan kreatif yang menyenangkan. Anak-anak diajak untuk terlibat aktif dalam proses belajar, mulai dari mendengarkan materi, menjawab pertanyaan, hingga menghias celengan mereka sendiri. Dengan cara ini, diharapkan semangat menabung tumbuh dari dalam diri anak-anak dan menjadi kebiasaan yang berkelanjutan, bahkan setelah program ini selesai. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan yaitu

1. **Perencanaan,** yaitu meliputi penyiapan materi tentang menabung, penyiapan celengan untuk siswa, serta menyiapkan game tambahan untuk siswa.
2. **Pelaksanaan,**
   a) Mahasiswa menjelaskan materi tentang apa itu menabung, tujuan menabung dan tips menabung dengan benar kepada siswa siswi UPT SDN 136 Gresik dan MI Asy Syafi'iyah pucung. Mahasiswa juga mengedukasi betapa pentingnya menabung untuk kebutuhan masa depan siswa.
   b) Mahasiswa mendampingi siswa siswi untuk menghias celengan yang sudah di sediakan. Tahap ini bertujuan untuk melatih kreatifitas siswa.
   c) Mahasiswa memberikan games bertema menabung kepada siswa.
3. **Diskusi,** yaitu mahasiswa memberikan pertanyaan seputar menabung kepada siswa siswa dan memberikan hadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan program kerja “GEMAS (Gmemar Menabung Sejak Dini)” yang ditujukan kepada siswa-siswi UPT SDN 136 Gresik dan MI Asy Syafi’iyah Pucung berjalan dengan lancar dan memperoleh respons yang sangat positif dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah dari UPT SDN 136 Gresik yaitu Bapak Khoirul Anam dan kepala sekolah MI Asy Syafi’iyah yaitu Bapak Mugiyono, S. Ag. Kegiatan dibagi menjadi 3 kegiatan inti, yakni sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak usia dini, sesi menghias celengan secara kreatif dan diskusi melalui tanya jawab seputar menabung.

Pada sesi Edukasi menabung, peserta menunjukkan antusias yang tinggi dalam mendengarkan penjelasan. Hal ini terlihat dari ke fokus an mereka saat menyimak penjelasan dari mahasiswa pemateri. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi selama kegiatan diperoleh beberapa temuan penting:

Pelaksanaan program kerja KKN "GEMAS (Gemar Menabung Sejak Dini)" telah terlaksana dengan sukses dan respons yang sangat positif di dua lokasi, yaitu UPT SDN 136 Gresik dan MI Asy Syafi’iyah. Rangkaian kegiatan dirancang secara komprehensif untuk memberikan pemahaman teoritis sekaligus pengalaman praktis kepada para siswa kelas 6.

Kegiatan dimulai dengan sesi penyuluhan interaktif di dalam kelas. Kami mengawali dengan memperkenalkan apa itu menabung, mengapa menabung itu penting, serta bagaimana menabung bisa membantu mereka mewujudkan impian sederhana, seperti membeli buku atau alat tulis baru. Metode penyampaian materi dibuat ringan dan disesuaikan dengan usia mereka, sehingga tidak terasa seperti pelajaran di sekolah. Interaksi satu arah diminimalisir dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan sesi tanya jawab yang mengundang tawa. Respons dari siswa sangat antusias, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan cerita pribadi yang mereka bagikan.

Setelah sesi teori, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung, yaitu menghias celengan. Kami membagikan celengan sederhana dan berbagai alat untuk menghias, mulai dari krayon hingga spidol warna-warni. Aktivitas ini terbukti menjadi favorit para siswa. Mereka terlihat sangat kreatif dan bersemangat dalam mendekorasi celengan mereka sendiri, yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat menabung, tetapi juga sebagai motivasi visual.

Untuk memastikan pesan tersampaikan dengan baik, kami juga mengadakan permainan edukatif berupa tanya jawab seputar menabung. Permainan ini kami berikan di sela-sela kegiatan. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah kecil, yang semakin memicu semangat kompetisi positif. Berkat kombinasi metode ini, siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan merasakan bahwa belajar tentang menabung bisa menjadi hal yang menyenangkan.

Secara keseluruhan, program ini berjalan dengan sangat lancar dan sesuai jadwal. Pihak sekolah, khususnya guru-guru, menyambut baik kegiatan ini dan mengapresiasi upaya kami dalam memberikan edukasi yang bermanfaat bagi siswa-siswi mereka. Mereka berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran finansial sejak dini.

Pembahasan

Pelaksanaan program GEMAS (Gemar Menabung Sejak Dini) menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, melebihi ekspektasi yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat jelas dari perbandingan data pre-test dan post-test yang kami kumpulkan dari para siswa. Sebelum

kegiatan dimulai, kami menguji pemahaman awal mereka, dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang menabung masih beragam dan belum terstruktur. Sebagian besar siswa hanya memahami menabung sebagai tindakan menyimpan uang tanpa memahami esensi dan manfaat jangka panjangnya.

Namun, setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang interaktif, terjadi peningkatan pemahaman yang luar biasa. Hasil post-test menunjukkan bahwa semua siswa (100%) kini benar-benar memahami konsep menabung secara utuh. Mereka tidak hanya mengerti apa itu menabung, tetapi juga alasan pentingnya, dan bagaimana kebiasaan ini dapat membantu mereka mencapai tujuan di masa depan. Indikator keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari jawaban tes, tetapi juga dari antusiasme mereka dalam berdiskusi dan berbagi ide tentang cara menabung yang kreatif.

Lebih dari sekadar pemahaman teoritis, program ini juga berhasil menumbuhkan motivasi dan perubahan perilaku nyata. Banyak siswa kelas 6 yang mengaku terinspirasi untuk mulai menyisihkan uang saku mereka setiap hari. Dampak ini menjadi bukti bahwa metode yang kami gunakan-gabungan antara penyuluhan informatif, kegiatan kreatif seperti menghias celengan, dan permainan edukatif-sangat efektif dalam menyampaikan pesan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dicerna.

Dengan demikian, program GEMAS ini berhasil menanamkan fondasi literasi keuangan yang kuat sejak dini. Kebiasaan positif ini diharapkan tidak hanya menjadi tren sesaat, tetapi juga menjadi bagian dari pola pikir dan gaya hidup mereka. Kami berharap, bekal pengetahuan dan semangat menabung ini akan terus terbawa hingga mereka dewasa, membantu mereka menjadi pribadi yang lebih bijak dalam mengelola keuangan.

Adapun dokumentasi kegiatan yang dilaksankan sebagai berikut

Gambar 1 Pemaparan Materi Kegiatan

Gambar 1.1



Pemaparan materi kepada siswa kelas 6 UPT SDN 136 Gresik

Gambar 1.2



Pemaparan materi kepada siswa kelas 6 MI Asy Syafi’iyah

Gambar 2 Siswa Menghias Celengan

Gambar 2.1



Proses menghias celegan di UPT SDN 136 Gresik

Gambar 2.2



Proses menghias celengan di MI Asy Syafi'iyah

Gambar 3 Foto Bersama Siswa-Siswi

Gambar 3.1



Dokumentasi hasil celengan siswa kelas 6 UPT SDN 136 Gresik

Gambar 3.2



Dokumentasi hasil celengan siswa kls 6 MI Asy Syafi'iy

Kesimpulan

"GEMAS (Gemar Menabung Sejak Dini)" di UPT SDN 136 Gresik dan MI Asy Syafi'iyah, dapat disimpulkan bahwa program ini mencapai tujuannya dengan sangat efektif. Melalui kombinasi metode edukasi interaktif, kegiatan partisipatif kreatif seperti menghias celengan, dan diskusi tanya jawab, mahasiswa berhasil menumbuhkan pemahaman yang signifikan mengenai pentingnya menabung sejak usia dini. Peningkatan pemahaman ini terbukti dari perbandingan hasil pre-test dan post-test, di mana seluruh siswa (100%) menunjukkan pemahaman yang utuh tentang konsep menabung. Lebih dari itu, program ini berhasil memotivasi siswa untuk mulai menyisihkan uang saku mereka setiap hari, yang

menandakan adanya perubahan perilaku positif yang konkret. Keberhasilan ini didukung oleh antusiasme tinggi dari siswa serta respons positif dari pihak sekolah. Secara keseluruhan, program GEMAS terbukti menjadi langkah awal yang penting dalam menanamkan fondasi literasi keuangan bagi anak-anak.

Saran

Untuk keberlanjutan dan dampak yang lebih luas dari program serupa di masa mendatang, disarankan agar pihak sekolah dapat mengintegrasikan kebiasaan menabung ke dalam kegiatan rutin harian. Selain itu, materi edukasi dapat dikembangkan menjadi modul yang lebih terstruktur dan berjenjang sesuai dengan tingkat usia siswa, sehingga pemahaman yang diberikan bisa lebih mendalam dan berkelanjutan. Penting juga untuk membangun kerja sama dengan orang tua melalui panduan sederhana tentang cara mendukung kebiasaan menabung anak di rumah, agar tercipta ekosistem yang konsisten antara lingkungan sekolah dan keluarga. Terakhir, jika memungkinkan, disarankan adanya program pendampingan atau evaluasi berkala untuk memantau sejauh mana kebiasaan menabung siswa terus berjalan setelah program utama selesai, sehingga semangat menabung yang telah tumbuh dapat menjadi kebiasaan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Bank, P. (2025). *EDUKASI MENABUNG SEJAK DINI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR EARLY SAVING EDUCATION FOR STUDENTS OF MUHAMMADIYAH*. 13–19.

Ismanto, H. (2023). Cerdas Finansial Dan Penguatan "Mindset Youngpreneurship" Pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah (Ipm) Sidayu Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan (JPML)*, *2*(1), 30. https://doi.org/10.30587/jpml.v2i1.6102

Jian, J., & Joyce, X. Æ. (2010). *Financial Socialization of First-year College Students : The Roles of Parents , Work , and Education*. 1457–1470. https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x

L, B. A. H., & Mataram, U. (2025). *LITERASI KEUANGAN GERAKAN GEMAR*. 261–280.

OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. (2020).

Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). *Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan*. *1*(1), 296–301.

Rosalinda, M., Noi, P., Sunarko, C. J., & Bau, I. T. (2024). *DAN MENINGKATKAN KREATIVITAS DENGAN MEMBAGIKAN CELENGAN BAGI ANAK-ANAK SD OSILOA TARUS KUPANG*. *2*(3), 1–6.

Siswa, M., Sd, K., Senden, N., & Fatikasari, N. (2022). *No Title*. *2*(2), 3883–3890.

Syaiful, S., Suwarno, S., Perdana, A., & Aris, A. (2020). Gerakan Menabung Sejak Dini Dengan Media Bahan Bekas Sebagai Aplikasi Kreatif Celengan Anak Bersama Siswa Siswi Sdn Wotansari Balongpanggang–Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, *2*(1), 166–173.